

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pencapaian kompetensi pembuatan pola blus pada mata pelajaran pembuatan pola yang dilakukan sebelum menggunakan media video tutorial dengan dua kali tes diperoleh nilai rata – rata sebesar 81,40 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 75$  sebanyak 3 anak, dengan nilai terendah 71. Namun dalam prosesnya nilai yang dihasilkan tersebut setiap siswa memerlukan pendampingan guru secara kontinyu, dan tanpa pendampingan guru siswa tidak mampu mengerjakan pembuatan pola blus dengan baik, serta kurang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai tantangan abad 21 dunia pendidikan.
2. Pencapaian kompetensi pembuatan pola blus pada mata pelajaran pembuatan pola yang dilakukan setelah menggunakan media video tutorial dengan dua kali tes diperoleh nilai rata – rata sebesar 82,75 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Nilai terendah yang dihasilkan adalah 77. Pelaksanaan proses pembuatan pola blus terlaksana dengan siswa lebih aktif dan mandiri. Guru tidak lagi memberikan pendampingan secara kontinyu sehingga suasana kelas lebih

konduktif, siswa lebih mudah terangsang stimulus serta tingkat pemahamannya melalui media video tutorial yang inovatif serta komunikatif.

3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media video tutorial pembuatan pola blus pada mata pelajaran pembuatan pola kelas X tata busana di SMK Islam Moyudan terhadap hasil pencapaian belajar siswa, namun kurang signifikan. Hal ini dibuktikan pada hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh, namun sangat kecil. Selain itu juga dapat dilihat dari kenaikan pencapaian nilai rata – rata *pretest* dan *posttest* sebesar 1,35.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dalam membuat pola blus yang menggunakan video tutorial mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini didasarkan oleh hasil analisis data bahwa skor nilai *posttest* mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan skor nilai *pretest* yang tidak menggunakan media video tutorial.

Selaras dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang merujuk pada penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, hasil penelitian menunjukkan media video tutorial mampu menjawab tuntutan tersebut. Selain itu, karena video tutorial ini lebih mudah dipahami oleh siswa dan mereka dapat mengakses menggunakan *smart phone* dimanapun, maka siswa dapat belajar secara mandiri tanpa ketergantungan keberadaan guru. Dengan demikian hasil pencapaian belajar dapat meningkat.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menggunakan media video tutorial terbukti berpengaruh terhadap hasil pencapaian belajar membuat pola blus. Sehingga selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran praktik lainnya yang berkaitan dengan prosedur atau langkah kerja.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media video tutorial khususnya pada mata pelajaran praktik, dapat diterapkan karena mampu meminimalisir peran guru di dalam kelas. Siswa akan lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan media video tutorial yang digunakan. Sehingga, penggunaan media video tutorial ini baik jika diterapkan secara kontinyu pada mata pelajaran lain khususnya pada materi yang memaparkan proses.
2. Perlu dikaji lebih mendalam pembelajaran yang menggunakan media video tutorial, karena dari hasil data yang telah dilaksanakan, terdapat pengaruh positif akan tetapi belum signifikan.